

Research article

Overview of Final Year Students' Anxiety Levels in Compiling Final Assignments Using the Kemawa Application

Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Akhir Dalam Menyusun Tugas Akhir Menggunakan Aplikasi Kemawa

Annisa Latifa¹, Ardenny², Idayanti³

^{1,2,3} Prodi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Riau

Email: latifaannisa325@gmail.com

Article Info

Article History:

Abstract

Anxiety is a common emotional response experienced by individuals when facing stressful situations, including final year students when compiling their final assignments. This study aims to describe the level of anxiety of final semester students at Poltekkes Kemenkes Riau in compiling their final assignments using the Kemawa application, which is an Android-based screening tool with 14 questions from the modified Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). This study used a quantitative descriptive method with 88 respondents selected using the Slovin formula. The results showed that the level of student anxiety was divided into: normal (22.7%), mild (18.1%), moderate (39.8%), severe (17.1%), and very severe (2.3%).

Key Words :

Final year students, anxiety, Kemawa Application.

Abstrak

Kecemasan merupakan respon emosional yang umum dialami individu dalam menghadapi situasi menekan, termasuk mahasiswa tingkat akhir saat menyusun tugas akhir. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan semester akhir di Poltekkes Kemenkes Riau dalam menyusun tugas akhir menggunakan aplikasi Kemawa, yang merupakan alat skrining berbasis Android dengan 14 pertanyaan dari modifikasi *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 88 mahasiswa yang dipilih melalui rumus Slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecemasan mahasiswa terbagi atas: normal (22,7%), ringan (18,1%), sedang (39,8%), parah (17,1%), dan sangat parah (2,3%).

Kata Kunci:

Mahasiswa akhir, kecemasan, Aplikasi Kemawa.

PENDAHULUAN

Kecemasan adalah emosi yang diikuti oleh beragam perubahan. Perubahan tersebut dapat berupa gejala fisik seperti ketegangan, pikiran khawatir, tekanan darah meningkat, berkeringat, pusing, peningkatan detak jantung, dan lain sebagainya (Sugiharno, Susanto, & Wosparik, 2022). Kecemasan mengacu pada perasaan takut, tegang, gugup atau khawatir yang disertai dengan aktivitas sistem otonom.

Mahasiswa tingkat akhir sering mengalami tekanan emosional tinggi, terutama saat menyusun tugas akhir. Tekanan tersebut dapat menyebabkan kecemasan, yang memengaruhi kualitas akademik dan kesehatan mental. WHO (2019) mencatat bahwa lebih dari 970 juta orang di dunia mengalami gangguan kecemasan. Di Indonesia, prevalensinya mencapai 3,3% (Rikesdas, 2018).

Kecemasan bisa dialami oleh mahasiswa tingkat akhir disebabkan karena sedang melakukan penyusunan tugas akhir atau Karya Tulis Ilmiah. Dapat dilihat dari fenomena sebelumnya bahwa kecemasan bisa mengganggu pola pikiran, respon fisiologis, dan menunjukkan perilaku khawatir tentang melakukan tugas akhir tersebut. Kecemasan terjadi karena mahasiswa belum pernah melakukan bimbingan dengan dosen, seminar penelitian dengan beberapa dosen diruangan, dan pengaruh dari cerita tentang Karya Tulis Ilmiah yang didapat dari orang terdekat. Hal tersebut membuat pikiran dan keyakinan individu menjadi khawatir dan takut tidak bisa menghadapinya (Habibullah, 2020)

Dampak yang terjadi dari kecemasan mahasiswa yang sedang menyusun karya tulis adalah mahasiswa tidak dapat mengerjakan tugas akhirnya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dapat membuat mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir terancam tidak lulus tepat waktu sehingga berdampak pada kekhawatiran akan masa depan, putus asa, bahkan bunuh diri akibat depresi (syarief, et al., 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Malfasari, et al (2018) ; Ramdhan, et al (2022) menjelaskan bahwa kecemasan yang muncul saat menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa keperawatan ternyata menimbulkan efek yang signifikan, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, teman sebaya, dosen pembimbing, dan lingkungan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir.

Aplikasi Kemawa merupakan alat skrining digital berbasis Android yang terdiri dari 14 pertanyaan yang dimodifikasi dari Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS). Aplikasi ini dirancang untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan secara praktis dan cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kecemasan mahasiswa keperawatan semester akhir dalam menyusun tugas akhir dengan menggunakan aplikasi kemawa di Poltekkes Kemenkes Riau.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa akhir Prodi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2025 sebanyak 113 orang. Sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin error 5%, sehingga diperoleh 88 responden. Pengumpulan data dilakukan menggunakan aplikasi Kemawa. Analisis data dilakukan secara univariat untuk mendeskripsikan tingkat kecemasan. Penelitian ini

dilakukan di Poltekkes Kemenkes Riau . Instrumen yang digunakan adalah aplikasi kemawa yang dikembangkan oleh Ardenny, dkk (2024), pengisian kuisioner dilakukan selama 5 sampai 8 menit. Penelitian ini telah lulus Kaji Etik yang dikeluarkan oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Riau dengan Nomor LB.02.03/EA/KEPK-PKR/2025

HASIL

Penelitian ini dilakukan pada kedua 88 responden dengan data sebagai berikut

Karakteristik responden terdiri dari :

- Usia: Mayoritas berusia 21 tahun (46,5%)
- Jenis kelamin: Perempuan (92,1%), laki-laki (7,9%)
- Pendidikan: Seluruh responden berasal dari perguruan tinggi

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kecemasan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	20	22,7
Ringan	16	18,1
Sedang	35	39,8
Parah	15	17,1
Sangat Parah	2	2,3

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan Penelitian ini menunjukkan responden yang mengalami kecemasan normal sebanyak 20 orang, kecemasan ringan sebanyak 16 orang. Kecemasan sedang sebanyak 35 orang, kecemasan parah sebanyak 15 orang, dan kecemasan sangat parah sebanyak 2 orang.

PEMBAHASAN

Sebagian besar mahasiswa mengalami kecemasan sedang. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kekhawatiran akan kegagalan, kurang percaya diri, serta tekanan akademik yang tinggi. Mahasiswa perempuan menunjukkan tingkat kecemasan lebih tinggi dibandingkan laki-laki, konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya. Aplikasi Kemawa memudahkan mahasiswa untuk melakukan skrining mandiri dan memberikan kesadaran akan kondisi mental mereka.

Dalam penelitian yang telah dilakukan gambaran tingkat kecemasan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut penelitian yang dilakukan Malfasari, et al (2018) ; Ramdhan, et al (2022) yang menginformasikan bahwa kecemasan yang muncul saat menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa keperawatan ternyata menimbulkan efek yang signifikan, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga, teman sebaya, dosen pembimbing, dan lingkungan kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir. Kecemasan tersebut dapat muncul akibat adanya kesulitan atau hambatan baik dari faktor internal maupun dari faktor eksternal dalam menyusun tugas akhir. Faktor internal yang menyebabkan kecemasan diantaranya adalah kurangnya minat atau motivasi, kemampuan akademik yang rendah dan kurangnya ketertarikan mahasiswa dalam penelitian. Sedangkan faktor eksternal di luar diri mahasiswa seperti sulit dalam menemukan masalah atau ide untuk dijadikan judul karya tulis, dosen pembimbing yang sulit ditemui sehingga terkadang beberapa kali disarankan untuk mengganti judul, dan kurang beraninya mahasiswa untuk berpendapat saat konsultasi dengan dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini adalah, responden yang mengalami kecemasan normal sebanyak 20 orang (22,7%), kecemasan ringan sebanyak 16 orang (18,1%), kecemasan sedang sebanyak 35 orang (39,8%), kecemasan parah sebanyak 15 orang (17,1%), dan kecemasan parah sebanyak 2 orang (2,3%).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kecemasan tertinggi pada mahasiswa akhir adalah kategori sedang (39,8%). Aplikasi Kemawa dapat menjadi alat skrining yang efektif dalam mendeteksi kecemasan. Institusi pendidikan disarankan untuk menyediakan layanan konseling atau pelatihan manajemen stres guna mendukung kesehatan mental mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, tim penguji, serta pimpinan, seluruh staf dan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Riau yang telah memberikan dukungan dan kesempatan selama proses pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi.

REFERENSI

- Agustianisa, r., susanto, w., & rohmawati, d. h. (2022, Agustus). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10, 130-136.
- Akbar, R. R., Annisa, M., Hariyani, I. P., & Rafli, R. (2022, Agustus). Edukasi Masyarakat Mengenai Gejala Cemas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 876-881.
- Alini, & Mesyalla, L. N. (2022). Gambar Kesehatan Mental Remaja SMPN 2 Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 80-85.
- Ardenny, & Dinengsih, S. (2024). Pengembangan Aplikasi Cerdas Berbasis Android Untuk Kesehatan Mental Remaja. *Angioterapi*, 1-7.
- Arif, A. A., Mudiana, S., & Ridfah, A. (2024, Agustus). Efektivitas Pelatihan Asertif Terhadap Penurunan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *Humanitas*, 213-224.
- Arif, A. A., Murdiana, S., & Ridfah, A. (2024). Efektivitas Pelatihan Asertif Terhadap Penurunan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa. *Humanitas*, 213-224.
- Cambridge English Dictionary. (2020).
- Conia, P. D., & Nurmala, M. D. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Penyintas Covid-19 Saat Menghadapi Proses Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 12-20.
- Depdiknas. (2018).

- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020.
- Malfasari, E., Delvita, Y., Erlin, F., & Filer. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyesuaikan Tugas Akhir Di Stikes Payung Negeri Pekanbaru. *Jurnal Ners Indonesia*, 124-131.
- Manyu, F. H., Deniati, K., & Indrawati, L. (2023, Juli). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepercayaan Diri Dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Di Stikes Medistra Indonesia. *Borneo Nursing Journal (BNI)*, 1-8.
- Nabila, Q., Anggraeni, R., & Susanti, Y. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi. *Health and Financial Journal*, 32-42.